BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi syariah saat ini menjadi tren sebagai dasar perbankan khususnya di Indonesia sendiri. Terbukti semakin banyak didirikan bank syariah di Indonesia. Sesuai dari data Bank Indonesia dalam sahamok.com (2018) menyebutkan sampai saat ini terdapat 12 Bank Syariah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat. Dapat dilihat dari daftar tersebut banyak bank besar seperti BCA, BNI, BRI yang juga membuka bank berbasis syariah. Hal ini juga dapat dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam yang juga melihat unsur pengolahan didalamnya apakah mengandung unsur yang dilarang Islam atau tidak. Sehingga dari faktor tersebut dapat mendorong minat untuk mulai menabung di bank syariah. Menurut Sudarsono (2012), bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lingkup pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah. Berkembangnya bank–bank syariah di Indonesia karna adanya dukungan dari manajemen sumber daya manusia syariah yang berkualitas, sebab tidak mungkin suatu bank syariah dapat mencapai kesuksesan tanpa manajemen sumber daya manusia syariah yang berkulitas.

Bank merupakan penyalur dana serta salah satu faktor penentu kesehatan perekonomian indonesia. Namun saat ini sedang banyak terjadi pelanggaran bahkan maraknya transaksi yang diindikasikan merugikan nasabah. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang kurang memahami tentang konsep ekonomi syariah. Dimana dalam ekonomi syariah diajarkan bahwa semua aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi harus tetap dalam bingkai akidah dan syariat Islam. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Abdul Manan (1993), bahwa ekonomi Islam adalah

ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diangkat dari nilai-nilai islam. Ekonomi Islam merupakan bagian dari suatu tata kehidupan lengkap yang didasarkan pada empat bagian nyata dari pengetahuan, yaitu Al-quran, sunnah, ijma dan qiyas.

Dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang memahami ekonomi islam dapat dilakukan melalui pengembangan dari perguruan tinggi yang memberikan fasilitas atau kurikulum tentang ekonomi syariah. Perguruan tinggi merupakan tingkat dimulainya calon SDM unggul mendapatkan pembelajaran yang berfokus sesuai dengan keahlihan yang dipilih. Dari perguruan tinggi yang berbasis syariah tersebut, mahasiswa akan diajarkan mengenai manajemen yang berfokus pada prinsip islam. Selain berkembangnya bank syariah di Indonesia, dalam memenuhi kebutuhan SDM tersebut kini telah banyak perguruan tinggi yang mempunyai program studi ekonomi syariah. Hal ini dapat dilihat dari data yang disajikan dalam infosyariah.com (2016), menyebutkan bahwa ada sekitar 6 Universitas yang mempunyai jurusan Ekonomi Syariah.

Selain perguruan tinggi negeri, masih ada beberapa perguruan tinggi swasta yang juga mempunyai program studi ekonomi syariah. Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) salah satunya. UISI merupakan perguruan tinggi swasta milik PT. Semen Indonesia yang memiliki 10 jurusan di dalamnya. Dari uraian tersebut diharapkan SDM yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan syariah khususnya perbankan syariah untuk mengawal Indonesia yang terbebas dari unsur transaksi haram.

Pada setiap individu dalam medefinisikan suatu hal berbeda-beda. Semua tergantung individu tersebut berkembang sesuai lingkungannya proses pembelajaran yang mereka dapatkan. Seorang individu yang hidup dalam lingkup kriminal akan sedikit demi sedikit mempengaruhi sifatnya untuk ikut dalam lingkungan tersebut. Begitupun sebaliknya, seorang individu yang telah diajarkan untuk lebih mengenal konsep agama khususnya Islam, ketika akan melakukan aktivitas apapun akan didasarkan dengan prinsip Islam. Bagi individu seperti ini mereka akan lebih

mempersepsikan perusahaan khususnya perbankan yang menerapkan konsep syariah itu lebih baik dibandingkan bank konvensional. Menurut Schiffman dan Kanuk (2004) persepsi merupakan sebuah proses dalam memilih, mengoraganisir, dan menginterpretasi stimuli menjadi suatu gambaran yang berarti dan koheren mengenai suatu hal.

Dalam proses pembelajaran yang dihasilkan selain persepsi ketika menyikapi suatu hal ada juga timbul motivasi dalam diri seseorang. Motivasi tersebut dapat mendorong ketika akan memilih suatu hal khususnya dalam penelitian ini adalah tempat berkarir. Menurut Malayu (2005), menyebutkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan gairah kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Dari definisi tersebut dapat diartikankan bahwa seorang yang sedang mendalami pembelajaran dalam seni, maka orang tersebut akan terus termotivasi untuk menjadi seniman dalam karirnya. Namun hal itu belum bisa dipastikan karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir setiap individu, seperti misalkan kebutuhan ekonomi yang mendesak serta terbatasnya lahan kerja.

Proses pembelajaran perguruan tinggi khususnya kurikulum ekonomi syariah dalam membentuk persepsi dan motivasi masih kurang. Karena dalam proses pembelajaran yang didapatkan hanyalah sebatas pengetahuan akan bidang yang dipilih, bukan untuk mengarahkan mahasiswa berkarir sesuai dengan bidang keahliannya. Khususnya di bidang ekonomi ini akan lebih luas peluang karir yang didapatkan, seperti berbisnis sendiri, ataupun bekerja dalam perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan pula ketika lulusan ekonomi di salah satu bidang bisa bekerja di bidang lainnya. Berbeda dengan seorang dokter atau seniman yang memang mereka mencari pengetahuan untuk terfokus bekerja sesuai bidang mereka. Motivasi dan persepsi erat kaitannya dalam pemilihan tempat berkarir meskipun masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi. Dalam penelitian terdahulu milik Mashadi dan Rizky Irawan (2017) yang juga menggunakan variabel motivasi dan persepsi dengan

judul “Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran” menunjukkan bahwa motivasi (X1) dan Persepsi (X2) berpengaruh secara nyata terhadap Minat berkarir (Y).

Namun dari uraian diatas, keputusan dalam memilih karir tergantung setiap individu karena masih banyak faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh motivasi dan persepsi dalam minat berkarir di bank syariah dengan responden mahasiswa UISI program studi Ekonomi Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang ditemukan adalah:

1. Apakah kurikulum ekonomi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa UISI jurusan Ekonomi Syariah di Bank Syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa UISI jurusan Ekonomi Syariah di Bank Syariah?
3. Apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa UISI jurusan Ekonomi Syariah di Bank Syariah?
4. Apakah kurikulum ekonomi syariah, motivasi, dan persepsi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa UISI jurusan Ekonomi Syariah di Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menjelaskan pengaruh antara kurikulum ekonomi syariah terhadap minat berkarir mahasiswa UISI jurusan Ekonomi Syariah di Bank Syariah
2. Menjelaskan pengaruh antara motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa UISI jurusan Ekonomi Syariah di Bank Syariah
3. Menjelaskan pengaruh antara persepsi terhadap minat berkarir mahasiswa UISI jurusan Ekonomi Syariah di Bank Syariah

4. Menjelaskan pengaruh kurikulum ekonomi syariah, motivasi, dan persepsi secara bersama-sama terhadap minat berkarir mahasiswa UISI jurusan Ekonomi Syariah di Bank Syariah

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini berjalan lancar dan sukses sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan responden yang ditentukan oleh peneliti, maka penelitian ini dilakukan di Universitas Internasional Semen Indonesia
2. Untuk waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yakni diharapkan mampu memperkaya teori-teori berkaitan dengan motivasi, persepsi, serta minat.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk menambah kepustakaan bagi pihak kampus sebagai bahan pedoman kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa.
2. Sebagai masukan bagi pihak bank syariah atas SDM yang diperlukan kini sudah banyak tersedia di berbagai perguruan tinggi dengan motivasi dan persepsi yang terbangun.